

**SKRIPSI**

**PERAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH  
(Studi Kasus di Kedai Bakpia Kampung Tanggulangin  
Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD HAFIDZ ABADI  
NPM : 1502040175**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : I (Satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di -

Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus di Kedai Bakpia Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah dapat Kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, November 2021

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 20051 1 008

Pembimbing II



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIDN. 2016068401

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus di Kedai Bakpia Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : Muhammad Hafidz Abadi

NPM : 1502040175

Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 20051 1 008

Pembimbing II



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIDN.2016068401

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-0144/In.28.3/D/PP.00.9/01/2022

Skrripsi dengan judul PERAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Kedai Bakpia Kampung Tanggulanin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah). Disusun oleh MUHAMMAD HAFIDZ ABADI, NPM 1502040175, Jurusan : Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa / 07 Desember 2021.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : Wahyu Setiawan, M.Ag.

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Kedai Bakpia Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD HAFIDZ ABADI**

Home industri merupakan salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dengan cara mengolah barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai jual dimana segala kegiatan produksinya dikerjakan dirumah sendiri. Home industri menjadi tonggak ekonomi masyarakat bahkan Negara terutama bagi masyarakat pedesaan dimana home industri mampu meningkatkan ekonomi keluarga di pedesaan yang ekonominya tergolong menengah ke bawah. Home industri yang ada di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur adalah home industri kedai bakpia. Keberadaan home industri sangat diperlukan di daerah pedesaan karena kegiatan industrinya termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan, pada umumnya tenaga kerja home industri tidak memerlukan pendidikan yang tinggi melainkan memerlukan suatu kemauan, keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Peran Home Industri Kedai Bakpia dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran suatu home industri mampu untuk meningkatkan ekonomi keluarga perspektif ekonomi syari'ah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Sumber data primer ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* dengan penggalan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi, Analisis data menggunakan metode berfikir *Induktif*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui hasil penelitian di lapangan yaitu data pendapatan keluarga karyawan sebelum dan sesudah bekerja di kedai bakpia, data bahwa home industri kedai bakpia merekrut warga sekitar untuk menjadi karyawan melakukan kegiatan produksi di kedai bakpia.

Kata Kunci : Home Industri, Ekonomi Keluarga, Ekonomi syariah

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syaria'h

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2022

Yang Menyatakan,



**Muhammad Hafidz Abdi**  
**1502040175**

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”<sup>1</sup>*

(Q.S. Al-Maidah : 2)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit J-Art, 2004, 106

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahillairobil'alamiin*. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua Tercinta Bapak Ratman dan Ibu Isnainingsih. Do'a tulus dan terima kasih selalu ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik dan membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang serta senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, nasihat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro. Ungkapan terimakasih serta do'a tulus yang terus ku panjatkan untuk Alm. Ibu Sri Lestari yang telah mengandung dan melahirkanku.
2. Dosen Pembimbing Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag, dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, yang telah membimbing dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dosen-dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya selama menjalankan perkuliahan.
4. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2015, terkhusus teman-teman kelas D dan Sahabat-sahabat yang selalu menghibur dan memberi semangat.
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang selalu saya banggakan yang telah menjadi saksi perjuangan perkuliahan selama ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah.
4. Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Ekonomi syari'ah.

Metro, Januari 2022  
Peneliti,



**Muhammad Hafidz Abadi**  
NPM. 1502040175

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Home Industri .....	10
1. Pengertian Peran .....	10
2. Pengertian Home Industri.....	11
3. Jenis-jenis Home Industri .....	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Home Industri.....	15
5. Peran Home Industri .....	18
B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat .....	18
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	18
2. Macam-Macam Ekonomi Keluarga.....	19

3. Cara-cara Meningkatkan Ekonomi Keluarga .....	23
C. Ekonomi Syariah .....	24
1. Pengertian Ekonomi Syariah .....	24
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah .....	25
3. Karakteristik Ekonomi Syariah .....	29
4. Home Industri dalam Prinsip Ekonomi Syariah .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data .....	37
D. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Tanggulangin .....	41
B. Gambaran Umum Home Industri Kedai Bakpia .....	44
C. Analisis Peran Home Industri Kedai Bakpia dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga yang Terlibat dalam Home Industri Kedai Bakpia Oma Dian di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah .....	52
D. Perspektif Ekonomi Syari'ah Terhadap Peran Home Industri Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga. ....	53

### **BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Nama-nama Dusun di Desa Tanggulangin.....	43
Tabel 4.2	Batas Wilayah Desa Tanggulangin .....	43
Tabel 4.3	Varian Rasa dan Daftar Harga Bakpia .....	50
Tabel 4.4	Pendapatan Karyawan Home Industri Kedai Bakpia .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing
2. Surat Pra Survei
3. Formulir Konsultasi Bimbingan
4. Surat Keterangan Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Alat Pengumpul Data (APD)
8. Foto Dokumentasi
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi kecil merupakan industri yang berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil bertambah dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak lepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan masyarakat yang kehadirannya lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil tingkatnya rendah, namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir dan melakukan sebuah gerakan untuk meningkatkan taraf hidup diantaranya dengan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pengertian wirausaha yaitu suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.<sup>1</sup>

Peluang usaha industri rumahan dengan keuntungan besar adalah salah satu jenis usaha yang banyak didambakan oleh setiap orang yang

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 17.

ingin memiliki usaha berskala kecil dan menengah. Peluang home industri menjadi pilihan banyak orang karena beberapa faktor seperti modal yang tidak terlalu besar dan dapat dimulai kapan saja. Berbeda dengan industri yang berskala besar yang memerlukan modal yang banyak, kebanyakan home industri ini tidak memiliki bangunan sendiri melainkan segala kegiatannya dikerjakan di rumah. Home industri sangat berperan penting dalam sektor ekonomi di negara Indonesia.

Home industri sebagai suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak pada meningkatnya perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi yang ada di Indonesia.<sup>2</sup>

Home industri adalah usaha rumah tangga yang mengolah barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai jual dimana segala kegiatan produksinya dikerjakan di rumah sendiri. Home industri juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah-daerah pedesaan. Kegiatan industri pedesaan umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil karena industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan. Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil tidak memerlukan pendidikan yang tinggi,

---

<sup>2</sup> Pendi Putro, *Jurnal Ilmiah Ekonomi: "Kontribusi Industri Kecil Tahu dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga"* (Universitas Sebelas Maret).

tetapi memerlukan suatu kemauan, keterampilan, kecermatan, ketelitian dan ketekunan.<sup>3</sup>

Home industri mempunyai peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pengembangan home industri di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan dan antar pelaku usaha, lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Yakni meningkatnya perekonomian masyarakat dan ketahanan ekonomi nasional.<sup>4</sup>

Desa Tanggulangin merupakan salah satu desa di Kecamatan Punggur, dimana penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani. Masyarakat di Desa Tanggulangin mengandalkan keuntungan hasil dagang dan menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Meningkatnya tingkat kebutuhan keluarga serta harga bahan pokok yang tidak menentu menjadi persoalan yang perlu diatasi, sehingga dalam suatu keluarga dirasa akan kurang jika hanya mengandalkan dari pendapatan berdagang dan

---

<sup>3</sup> Skripsi Yepi Sartini, *Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)*, IAIN Bengkulu, 2017, 16.

<sup>4</sup> Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", FE Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Vol. 2 No. 3, Desember 2013.

bertani. Dengan persoalan ekonomi keluarga yang ada, Home industri hadir di tengah-tengah masyarakat Desa Tanggulangin khususnya di Dusun III Sukowati memberikan suatu jawaban untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Home industri yang berada di desa Tanggulangin Kecamatan Punggur adalah Home Industri yang bergerak di bidang makanan yaitu bakpia. Usaha tersebut sudah berdiri sejak tahun 2013an dengan modal awal sekitarRp 6.000.000.-an. Awalnya usaha tersebut didirikan hanya untuk usaha keluarga saja tanpa ada karyawan sehingga kegiatan produksinya hanya dilakukan oleh keluarga pemilik usahasendiri tanpa bekerja sama dengan pihak lain. Seiring bertambah banyaknya pesanan, maka suatu usaha memerlukan tambahan tenaga kerja. Dalam upaya memenuhi pesanan maka kedai bakpia merekrut ibu-ibu rumah tangga yang ada di sekitar home industri untuk menjadi karyawan. Pada perekrutan awal ada 12 karyawan yang terdiri dari ibu rumah tangga yang berasal dari lingkungan sekitar home industri.<sup>5</sup>

Sebuah usaha memerlukan karyawan untuk menjalankan kegiatan produksinya begitu juga dengan home industri bakpia. Semakin meningkatnya produksi maka akan semakin meningkat juga karyawan yang dibutuhkan. Kegiatan produksi merupakan elemen yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ekonomi masyarakat

---

<sup>5</sup>Wawancara langsung dengan pemilik usaha Kedai Bakpia, pada 11 Agustus 2020

dapat ditingkatkan dengan cara berusaha melakukan kegiatan-kegiatan produksi. Sesuai dengan Firman Allah SWT.

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ٦٧

Artinya :

*“Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.”*<sup>6</sup>

(Q.S. An-Nahl : 67).

Ayat di atas dapat dipahami bahwa buah kurma dan anggur dapat diproduksi menjadi minuman yang memabukkan sehingga mendatangkan *mudharat*, namun disisi lain buah kurma dan buah anggur juga dapat diproduksi menjadi makanan yang bisa mendatangkan kemaslahatan bagi orang yang melakukan kegiatan produksi dan bagi orang yang mengkonsumsinya. Surat tersebut menyampaikan bahwa selama tidak melanggar syariat Islam dan tidak menimbulkan *kemudharatan*, bahan baku apapun yang diolah untuk mendatangkan manfaat bagi sesama maka diperbolehkan dalam pandangan Islam.

Usaha home industri kedai bakpia ini memiliki prospek cerah dilihat dari jumlah penjualan produk dan semakin melebarnya tingkat jangkauan pemasaran.

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Penerbit J-Art, 2004, 274

Dari pengamatan yang telah disebutkan di atas home industri bakpia yang ada di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur adalah usaha rumahan yang memiliki prospek cerah untuk berkembang baik dalam usaha itu sendiri maupun peluang untuk membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus di Kedai Bakpia Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Home Industri Kedai Bakpia dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Home Industri Kedai Bakpia dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bisnis khususnya Home IndustriKedai Bakpia dalam menyusun strategi untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat serta kinerja yang lebih baik dari sebelumnya.

### b. Secara Praktis

Secara praktis, bagi pemerintah setempat atau desa Tanggulangin, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi pemberdayaan Home industridalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat daftar hasil penelitian yang telah diteliti oleh beberapa mahasiswa yang melakukan penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Heny Febriasari Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul *“Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)*. Penelitian ini membahas cara-cara

menerapkan pemberdayaan masyarakat agar mencapai tujuan yang diinginkan dan membahas upaya-upaya ekonomi kreatif agar menjadi pendorong bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari penelitian ini memiliki kesamaan dari metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan memiliki kesamaan membahas peningkatan ekonomi melalui home industri.

Penelitian yang dilakukan Oleh Yepi Sartini mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul *Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industri Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)*. Penelitian ini memiliki kesamaan membahas kesejahteraan keluarga dan peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari ekonomi Islam namun memiliki perbedaan dalam teknik analisis data dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian oleh Yepi Sartini menggunakan teknik *snowball*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Dwi Aptika mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul *Upaya Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Syariah*. Penelitian ini membahas tentang upaya-upaya istri membantu suami untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Penelitian ini memiliki kesamaan dimana jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Secara garis besar penelitian ini memiliki kesamaan dengan

penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu membahas peningkatan ekonomi keluarga, namun penelitian ini memiliki perbedaan yaitu objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada home industri yang berperan meningkatkan ekonomi keluarga, sedangkan penelitian Yesi Dwi Aptika berfokus pada upaya-upaya seorang istri untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas tentang peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga, sehingga memiliki persamaan yaitu membahas tentang peran home industri dalam meningkatkan ekonomi perspektif Ekonomi Syari'ah. Dari penelitian-penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian ini tidak membahas tentang ekonomi kreatif dan tidak membahas tentang indikator-indikator pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penelitian diatas diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki fokus yang hampir sama, membahas cara meningkatkan ekonomi keluarga dengan usaha-usaha ekonomi perspektif ekonomi syari'ah. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini usaha meningkatkan ekonomi bukan sektor ekonomi kreatif, melainkan sektor home industri. Peneliti berfokus pada peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa Skripsi ini yang berjudul *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus Di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)* berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Home Industri**

##### **1. Pengertian Peran**

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran memiliki aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.<sup>1</sup>

Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses atau cara perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan suatu kedudukan seseorang.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa peran adalah perilaku atau hal yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang atau suatu organisasi untuk menunjang usaha dalam pencapaian

---

<sup>1</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 27.

<sup>2</sup>Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta Modern English Press, 2002), Cet. ke 1, 1132.

tujuan yang ditetapkan atau diukur sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga dapat dilihat sejauh mana usaha seseorang atau organisasi tersebut dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

## 2. Pengertian Home Industri

Home industri adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah atau tempat tinggal. Sedangkan industri dapat diartikan kerajinan, usaha produk barang atau perusahaan. Jadi home industri adalah usaha rumahan untuk memproduksi barang atau produk. Dikatakan sebagai usaha kecil karena jenis kegiatan ekonominya dipusatkan di rumah.<sup>3</sup>

Home Industri merupakan usaha yang tidak berbadan hukum dan dilaksanakan oleh seorang atau beberapa orang rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang tidak bernilai menjadi barang yang bernilai jual dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan resiko ditanggung oleh satu orang anggota keluarga pemilik usaha.<sup>4</sup>

Home industri juga merupakan kegiatan industri yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri dan masyarakat sekitar rumah tempat produksi yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Industri kecil juga dapat diartikan usaha produktif di luar usaha pertanian, baik itu

---

<sup>3</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1996), 38.

<sup>4</sup>Suratijah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya)*, UGM, (Yogyakarta: 1991), 49.

merupakan mata pencaharian utama maupun sebagai sampingan.<sup>5</sup> Tenaga kerja yang direkrut dari sekitar tempat produksi secara tidak langsung menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tempat usaha tersebut. Dengan begitu secara tidak langsung home industri ini dapat menjadi pendorong program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran dan program peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pengertian Home Industri tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1 Miliar. Kriteria lainnya dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah warga negara Indonesia, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Jika terdaftar pada Dinas Perdagangan Kabupaten/kota, permohonan izin ke pemerintah untuk menjalankan usaha, home industri termasuk dalam kategori peraturan Surat Izin Usaha perdagangan (SIUP) Putih, yaitu perusahaan kecil yang dengan kekayaan kurang dari Rp 200 juta.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> T. Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia* (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1999), 76.

<sup>6</sup> Abrianto, "Pertanggung Jawaban terhadap produk Industri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan" (*Skripsi*, Fakultas Hukum Universitas Hasanudin Makassar, 2012), 37.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa home industri ialah usaha yang berskala kecil yang segala kegiatannya berpusat di rumah milik seseorang pelaku usaha. Home industri merupakan kegiatan yang tidak berbadan hukum yang tata kelolanya di kelola oleh perorangan atau keluarga pemilik usaha. Home industri dalam kegiatan produksinya mengolah bahan mentah agar menjadi produk untuk dijual agar mendapatkan keuntungan.

### **3. Jenis-Jenis Home Industri**

Pemilihan bidang usaha harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena merupakan faktor penentu untuk menunjang keberhasilan dalam suatu usaha.

Adapun jenis-jenis home industri tersebut yaitu :

Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag)

Membedakan kategori industri kecil sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### **a. Industri Kecil Modern**

Industri kecil modern adalah industri dalam kegiatan produksinya menggunakan teknologi modern, menggunakan skala produksi terbatas, dilibatkan dalam sistem produksi industri besar dan menengah dan dengan sistem pemasaran domestik dan impor, serta menggunakan mesin khusus alat perlengkapan modal lainnya. Dengan kata lain industri kecil modern memiliki akses untuk

---

<sup>7</sup> Lisnawati Iryadini, “*Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 14

menjangkau sistem pemasaran domestik yang relatif telah berkembang dengan baik.

b. Industri Kecil Tradisional

Industri kecil tradisional tidak menggunakan teknologi-teknologi modern dalam kegiatan produksinya. Industri kecil tradisional kebalikan dari industri kecil modern, industri kecil tradisional aksesnya yaitu daerah lokal saja. Ciri-ciri industri kecil tradisional yaitu: teknologi dalam proses produksinya menggunakan peralatan sederhana, mesin dan peralatan modal relatif lebih sederhana, lokasi daerah pemasaran pedesaan (lokal), akses menjangkau pasar di luar lingkungan sangatlah terbatas.

c. Industri Kerajinan kecil

Industri kerajinan kecil dalam melakukan kegiatannya didorong atas landasan budaya seperti mengingat peranan pentingnya dalam pelestarian warisan budaya daerah tempat sekitar industri tersebut maupun warisan budaya Indonesia. Industri berpotensi untuk menyediakan kesempatan lapangan pekerjaan bagi kelompok-kelompok berpendapatan rendah. Peralatan yang digunakan oleh industri kerajinan kecil ini beragam dalam melakukan kegiatannya, baik yang menggunakan teknologi modern maupun yang tradisional.

Beberapa bentuk home industri yang dikenal masyarakat antara lain:<sup>8</sup>

- a. Home industri di bidang kosmetik, seperti *face lotion* (lotion muka), *cleansing cream*, *skin tonic lotion*, bedak wajah, minyak rambut dan lain-lain;
- b. Home industri untuk kebutuhan sehari-hari seperti sabun mandi, sabun deterjen, sabun cuci piring, pasta gigi, shampo dan lain-lain;
- c. Home industri di bidang makanan atau kuliner seperti makanan ringan, cemilan, keripik, bakpia, emping, kerupuk dan lain-lain;
- d. Home industri di bidang minuman seperti jus, es, sop buah, dan minuman instan lainnya;

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Home Industri**

Home industri memiliki beberapa kekuatan potensial yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang diantaranya adalah :

Kelebihan home industri :

- a. Penyediaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja yang patut diperhitungkan, diperkirakan mampu menyerap hingga 50% tenaga kerja yang tersedia;
- b. Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru;

---

<sup>8</sup>Abrianto, “*Pertanggung Jawaban terhadap produk Industri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan*” 38.

- c. Melaksanakan manajemen pasar yang sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar;
- d. Memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam sekitar. Industri kecil juga mampu memanfaatkan limbah atau hasil olahan produksi dari industri besar;
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Dalam berbagai pembinaan yang telah dilaksanakan hasil menunjukkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa home industri memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Masih terbatasnya kemampuan dan kemauan sumber daya manusia;
- b. Kendala pemasaran produk sebagian pengusaha kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan kurang memperhatikan dalam aspek pemasaran yang kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar, sehingga produk dalam memasarkannya terbatas pada pemasaran lokal saja;
- c. Konsumen banyak yang kurang mempercayai mutu produk dari usaha kecil;
- d. Kendala pemodalannya yang sebagian besar memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang terbatas dan relatif kecil. Selain itu

mereka pun menjual produknya dengan cara pemesanan sehingga kemungkinan terjadi penundaan pembayaran.<sup>9</sup>

## 5. Peran Home Industri

Kegiatan produksi home industri memiliki peran penting untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah dan pengembangan home industri mampu mengurangi kesenjangan ekonomi antar masyarakat dan juga pelaku usaha. Adapun peran home industri menurut manfaatnya adalah sebagai berikut;

- a. Home industri dapat memperkuat perekonomian melalui keterkaitan usaha, seperti pemasok, penyalur, produksi, dan pemasaran suatu produk. Home industri sebagai transformator antar sektor usaha.
- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi khususnya dalam menyerap sumber daya manusia dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia untuk menjadi wirausahawan.
- c. Home industri dipandang menjadi sarana pendistribusian pendapatan nasional dan sebagai alat pemerataan ekonomi serta pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan hingga sampai ke pedesaan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Siti Susana, *Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012.

<sup>10</sup>Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. ke-1, 77.

Sedangkan dalam ruang lingkupnya home industri mempunyai dua fungsi yaitu:

a. Fungsi mikro

Secara umum home industri sebagai *inovator* dan *planner*. Sebagai *inovator* home industri berperan sebagai pencipta atau penemu produk baru, dan penemu ide-ide baru dalam sektor usaha. Sedangkan home industri sebagai *planner* ialah home industri berperan sebagai perancang organisasi, perancang strategi, serta perancang ide-ide dalam usaha.

b. Fungsi makro

Home industri berperan sebagai penggerak serta pemacu perekonomian masyarakat, sekaligus menjadi kekuatan ekonomi negara yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.<sup>11</sup>

Dengan demikian home industri mampu menjadi salah satu solusi untuk menangani permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi.

## **B. Peningkatan Ekonomi Keluarga**

### **1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Keluarga**

Peningkatan adalah sebuah cara untuk memperoleh keterampilan serta kemampuan untuk menjadi lebih baik.<sup>12</sup>

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar ekonomi yang berasal bahasa

---

<sup>11</sup>*Ibid*,77-78.

<sup>12</sup>Moeliono, *Tata Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 158.

yunani “*Oikos*” yang berarti rumah tangga dan “*Nomos*” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.<sup>13</sup>

Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).<sup>14</sup>

Keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak yang tercantum dalam satu kartu keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat.<sup>15</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Ekonomi keluarga adalah upaya suatu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan kegiatan produksi dan distribusi misalnya dengan cara mendirikan tempat usaha, berdagang, ataupun bekerja di tempat usaha orang lain untuk mendapatkan uang.

## 2. Macam-Macam Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga di setiap lingkungan masyarakat berbeda-beda, dan akan terbentuk dengan sendirinya. Ada beberapa macam bentuk ekonomi keluarga diantaranya adalah ekonomi keluarga mampu, ekonomi

---

<sup>13</sup>Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), 1.

<sup>14</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 220

<sup>15</sup>Jurnal “*Performance*” Bisnis & Akuntansi Vol. III, No. 2, September 2013

keluarga sedang, dan ekonomi keluarga tidak mampu. ekonomi keluarga pada kelas sosial dibagi dalam beberapa golongan, yaitu :<sup>16</sup>

a. Ekonomi Keluarga Mampu (kelas atas)

Berasal dari golongan orang mampu, orang kaya, seperti konglomerat, dan sebagainya. Pada kelas ini segala kebutuhan ekonomi akan dengan mudah terpenuhi, sehingga anak yang akan menempuh pendidikan dapat dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai.

b. Ekonomi keluarga Sedang (kelas menengah)

Kaum profesional, para pemilik toko serta pebisnis yang lebih kecil diidentikkan dalam ekonomi kelas menengah karena kelas ini ditempati oleh orang-orang berada pada tingkat sedang atau biasa-biasa saja.

c. Ekonomi Keluarga Kurang Mampu (kelas bawah)

Golongan yang memperoleh pendapatan imbalan kerja mereka lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya.

Menurut BKKBN terdapat indikator-indikator untuk melihat kesejahteraan ekonomi keluarga, yaitu :<sup>17</sup>

a. Kelas Bawah

- 1) Keluarga Pra Sejahtera (sering dikelompokkan sebagai keluarga “sangat miskin”) karena belum dapat memenuhi salah satu indikator yang meliputi indikator ekonomi berupa:

---

<sup>16</sup>BKKBN, [www.bkkbn-jatim.go.id](http://www.bkkbn-jatim.go.id), *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*, diunduh pada 14 januari 2021.

<sup>17</sup>*Ibid*

- a) Makan dua kali atau lebih dalam sehari,
- b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas keseharian,
- c) Bagian terluas dari rumah bukan tanah.

2) Keluarga sejahtera I (sering dikelompokkan sebagai “miskin”) karena dengan alasan ekonomi belum dapat memenuhi salah satu indikator atau lebih. Indikator tersebut yaitu :

- a) Dalam waktu kurang dari seminggu keluarga dapat memakan daging atau ikan atau telur,
- b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh maksimal satu setel pakaian baru,
- c) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk setiap penghuni.

b. Kelas Menengah

1) Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu indikator yang meliputi :

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Mengikuti kegiatan masyarakat
- c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- f) Menggunakan sarana transportasi

## 2) Keluarga sejahtera III

Adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi beberapa indikator, yaitu :

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Mengikuti kegiatan masyarakat
- c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- f) Menggunakan sarana transportasi

Belum terpenuhi beberapa indikator :

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

### c. Kelas Atas

Sudah dapat memenuhi indikator :

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>BKKBN, [www.bkkbn-jatim.go.id](http://www.bkkbn-jatim.go.id), *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*, diunduh pada 14 januari 2021.

### **3. Cara-cara Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Keluarga adalah unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat yang akan selalu dihadapkan pada berbagai macam tantangan untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga seperti sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (tempat tinggal) serta kebutuhan-kebutuhan lain seperti kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya, kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan pelengkap lainnya. Dikarenakan banyaknya kebutuhan tersebut kepala keluarga diharuskan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, bahkan dalam keluarga seorang istri pun ikut membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Terkadang mata pencaharian pokok keluarga yang berekonomi sedang masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dibutuhkan usaha sampingan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Kewajiban untuk memenuhi kebutuhan keluarga umumnya adalah kewajiban seorang suami, namun seorang istri dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha meningkatkan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dapat dilakukan dengan cara membangun tempat usaha sendiri di rumah dengan modal yang terjangkau sesuai dengan ekonomi rumah tangganya, seperti contoh membuka usaha rumah makan kecil-kecilan atau warteg, membuka warung, menjahit pakaian atau menjadi reseller, atau bisa bekerja kepada orang lain untuk mendapatkan upah.

## C. Ekonomi Syariah

### 1. Pengertian Ekonomi Syariah

Kata ekonomi syariah adalah gabungan dari dua kata yaitu “ekonomi” dan “syariah”, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikosnomos* yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *management of household or estate* (tata laksana rumah tangga atau kepemilikan).<sup>19</sup>

Kata syariah atau syariat dalam kamus *Al-Maurid* bermakna syariat, ajaran, undang-undang, serta hukum.

Definisi syariah secara umum ialah apa saja yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an yang disampaikan kepada Rasulnya untuk di sampaikan kepada seluruh umat manusia agar dapat meraih kebahagiaan dan ketenangan hidup di dunia maupun akhirat.

Pengertian ilmu ekonomi syariah menurut Akram Khan yaitu ilmu ekonomi syariah bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar bekerja sama dan partisipasi.

Menurut Mannan, ilmu ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi yang ada di sekitar masyarakat yang diilhami oleh nilai Islam.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Rustam Efendi, *Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Riau, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1 April 2018.

<sup>20</sup>Rustam Efendi, *Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Riau, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1 April 2018.

Dari penelitian diatas dapat dipahami bahwa ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan yang mengatur kehidupan manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dengan berlandaskan syariat Islam demi mencapai tujuannya yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

## 2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

Kegiatan ekonomi dalam syariat Islam termasuk bagian dari muamalah. Jika dilihat dari segi kriterianya bidang muamalah masuk kedalam kategori ibadah *'ammah*, di mana aturan-aturan tata pelaksanaannya lebih banyak yang bersifat umum. Jika muamalah yang dilakukan dan dikembangkan itu mengandung substansi yang dikehendaki oleh *syara'* lalu sesuai dengan prinsip serta kaidah-kaidah yang ditetapkan *syara'*, dan bertujuan untuk kemaslahatan umat dan menghindarkan kemudharatan dari mereka, maka muamalah tersebut dapat diterima.<sup>21</sup>

Adapun dalam Ekonomi Syariah terdapat beberapa prinsip yaitu:<sup>22</sup>

### a. Prinsip Tauhid

Bermuamalah juga harus menggunakan prinsip tauhid, hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana bermualah yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan. Paling tidak dalam melakukan kegiatan ekonomi

---

<sup>21</sup>Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), xviii.

<sup>22</sup>Rustam Efendi, *Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Riau, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1 April 2018.

memiliki keyakinan dalam hati bahwa setiap gerak langkah kita Allah selalu mengawasi.

Segala bentuk usaha yang dilakukan manusia harus tetap bergantung kepada Allah SWT. Prinsip tauhid ini merupakan dasar dari setiap bentuk kegiatan manusia. Quraish Shihab menyatakan bahwa tauhid akan mengantar manusia dalam kegiatan ekonomi untuk meyakini bahwa kekayaan apapun yang dimiliki oleh seseorang ialah semata-mata milik Allah SWT.<sup>23</sup>

Dari prinsip tauhid ini terhadap Ekonomi Islam dampak positif lainnya yaitu mengantisipasi segala bentuk monopoli dan pemusatan kekuatan ekonomi hanya pada satu orang atau satu kelompok saja.

#### b. Prinsip Halal

Dalam melakukan Muamalah benda yang ditransaksikan harus suci dari zatnya, susai dengan Firman Allah SWT;

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ... ٨٨

Artinya:

*“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik.....”*<sup>24</sup>

(Q.S. Al-Maidah : 88)

*Halalan Tayyiban* pada ayat ini berarti zat suatu benda yang akan di transaksikan harus halal dan dengan cara yang baik pula untuk memperolehnya. Dengan demikian Islam tidak membenarkan

<sup>23</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mirzan, 2009), Cet. Ke-13, 410.

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit J-Art, 2004, 122.

seseorang untuk melakukan transaksi dengan benda yang haram dan cara memperolehnya dengan cara yang tidak baik.

c. Prinsip Masalahah

Maslahah adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh dalil hukum tertentu yang membenarkan atau membatalkan segala tindakan manusia dalam mencapai tujuan syara', yaitu memelihara agama, akal, jiwa, dan keturunan.

Prinsip ini sejalan dengan tujuan syariat yaitu mendatangkan kemaslahatan dan menghindari kemudharatan dalam setiap kegiatan muamalah.

d. Prinsip Manfaat

Dalam memenuhi kehidupan manusia segala kegiatan muamalah harus memiliki nilai manfaat, yaitu manfaat yang dapat dirasakan langsung maupun yang tidak langsung. Sehingga tidak dibenarkan melakukan kegiatan muamalah yang tidak bermanfaat yang hanya mendatangkan kesia-siaan. Karena termasuk sikap mubazir dan orang yang melakukan tindakan tersebut termasuk saudara setan, dalam hal ini Allah SWT berfirman:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ  
كَفُورًا ٢٧

Artinya :

*“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”<sup>25</sup>*

(Q.S. Al-Isra’ : 27)

e. Prinsip Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia harus tolong menolong dalam berbagai aspek kehidupan. Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعَدْوٰنِ

Artinya :

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”<sup>26</sup>*

(Q.S. Al-Maidah : 2)

---

<sup>25</sup>*Ibid*, 284.

<sup>26</sup>*Ibid*, 106

### 3. Karakteristik Ekonomi Syariah

Menurut Nasution ada beberapa karakteristik ekonomi syariah, yaitu:<sup>27</sup>

- a. Harta merupakan kepunyaan Allah dan manusia adalah sebagai khalifah atas harta tersebut.

Pada karakteristik ini terbagi menjadi dua yaitu :

*pertama*, harta benda maupun alat produksi merupakan milik

Allah. Allah berfirman:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِؕ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفُوْهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهٖ اللّٰهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۙ ۲۸۴

Artinya :

*“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”*<sup>28</sup>

(Q.S. Al-Baqarah : 284)

<sup>27</sup>Rustam Efendi, *Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Riau, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1 April 2018.

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit J-Art, 2004, 49.

*Kedua*, manusia adalah sebagai khalifah. Allah Berfirman :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ  
١٦٥

Artinya :

*“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*<sup>29</sup>

(Q.S. Al-An'am : 165)

b. Ekonomi terikat dengan aqidah syari'ah, dan moral.

Hubungan ekonomi syari'ah dengan aqidah adalah memungkinkan aktivitas ekonomi dalam Islam menjadi ibadah. Menurut Nasution, hubungan antara ekonomi dan moral dalam Islam yaitu:

- 1) Larangan terhadap pemilik barang untuk penggunaan barang yang merugikan orang lain
- 2) Larangan melakukan penipuan dalam bertransaksi
- 3) Larangan menimbun harta (emas dan perak) atau sarana moneter lainnya yang dapat mencegah peredaran uang
- 4) Larangan dalam hal pemborosan, karena dapat menghancurkan individu dalam masyarakat.

---

<sup>29</sup>*Ibid*, 150.

c. Ekonomi syariah menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan kepentingan umum yang telah ditetapkan oleh Allah dalam Al-qur'an maupun Hadits. Artinya tetap ada kebebasan tetapi tidak mutlak.

d. Keadilan sosial.

Keadilan diartikan sebagai satu pihak tidak mendzalimi pihak lain, dalam beraktivitas ekonomi harus dengan prinsip adil tidak memberatkan salah satu pihak.

#### 4. Home Industri dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Manusia dalam Islam ialah diciptakan untuk mejadi khalifah di muka bumi. Manusia dijadikan pemimpin di bumi memiliki tugas untuk mengelola sumber daya yang ada di bumi. Allah SWT. berfirman :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَن يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya:

*"ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."<sup>30</sup>*

(Q.S. Al-Baqarah : 30).

---

<sup>30</sup>Ibid, 6.

Islam memandang bumi dan segala isinya sebagai amanah dari Allah SWT. Agar digunakan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan dan kebaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut Allah memberikan petunjuk melalui Rasulnya. Petunjuk-petunjuk tersebut diberikan untuk segala hal yang dibutuhkan manusia baik aqidah, akhlak, maupun syariat. Begitu pulajikaditerapkan dalam hal berekonomi maka dapat membawa masalah untuk diri sendiri serta orang lain.

Sebuah industri tentunya memiliki proses produksi dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. Tujuan dari produksi adalah menciptakan dan menyediakan barang yang memberikan manfaat bagi orang banyak. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai bentuk di antaranya:<sup>31</sup>

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
- b. Menemukan kebutuhan manusia dan pemenuhannya
- c. Menyediakan barang dan jasa di masa depan
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah SWT.

Produksi memiliki tujuan yang jelas yaitu pemenuhan kebutuhan manusia secara moderat. Hal ini menimbulkan setidaknya dua implikasi yaitu:<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 233.

<sup>32</sup> *Ibid*, 233.

- a. Produsen hanya menghasilkan barang yang menjadi kebutuhan meskipun belum tentu menjadi keinginan konsumen. Barang harus memiliki manfaat yang nyata bagi kehidupan konsumen tidak hanya memberikan kepuasan saja.
- b. Kuantitas produk tidak berlebihan, tetapi hanya sebatas kebutuhan wajar. Produksi secara berlebihan akan menimbulkan dampak negatif yaitu menyebabkan terkurasnya sumber daya dengan cepat.

Menurut Mannan proses produksi adalah kerjasama antara masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kesejahteraan mereka. Nilai persaudaraan jika diaplikasikan ke dalam lingkungan ekonomi akan menghasilkan lingkungan kerja sama, bukan persaingan, dan tidak mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia.<sup>33</sup>

Ekonomi syariah terdiri atas dasar kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, dan pemilik sekaligus pengendali alam semesta yang dengan takdirnya menghidupkan serta mematikan dengan ketetapanannya. Dengan keyakinan peran dan kepemilikan Allah, maka konsep produksi di dalam ekonomi syariah tidak semata-mata untuk mencari keuntungan dunia saja tetapi juga memaksimalkan untuk mencapai keuntungan akhirat.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta Rajawali Pers, 2010), 30.

<sup>34</sup>Mustafa Edwin Nasution, Et.Al. *Pengenalan Eksklusif Islam*, (Jakarta Kencana, 2007), 104.

Manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah adalah mengelola apa yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar terciptanya keadilan dan kesejahteraan. Nilai universal dari ekonomi syariah tentang produksi adalah perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi serta memanfaatkan output dari produksi pada jalan kebenaran dan tidak mendzolimi pihak lain serta tidak mengarah kepada kerusakan.<sup>35</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa home industri dalam perspektif ekonomi syari'ah adalah manusia memiliki kebebasan untuk mengolah sumber daya yang telah Allah sediakan di bumi. Bentuk usaha manusia untuk mengolah apa yang telah disediakan oleh Allah SWT dengan cara melakukan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup serta ekonomi manusia. Usaha produksi dilakukan dengan cara yang baik serta bekerja sama dan tidak mengarah kepada kerusakan.

---

<sup>35</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta Rajawali Pers, 2012), 103.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atau permasalahan yang timbul.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Dari Penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah kualitatif lapangan dimana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur latar belakang dan Peran Home Industri Kedai Bakpia dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Sedangkan

---

<sup>1</sup>Moh. Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Uin Malik Press, 2010), 36.

penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Sehingga dalam penelitian ini akan mengetahui bagaimana peran home industri kedai bakpiadalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Tanggulangin.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer adalah pemilik usaha dan karyawan pada usaha home industri kedai bakpia di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer.

*Purposive Sampling* merupakan teknik memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berdasarkan kriteria khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang memiliki sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui. Dalam hal ini

---

<sup>2</sup>*Ibid*, 175.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

peneliti mengkriterikan kepada karyawan yang bertempat tinggal disekitar home industri kedai bakpia.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang peran home industri dalam meningkatkan perekonomian keluarga tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang seperti: Adiwarmanto Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, T. Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, Kasmir, *Kewirausahaan*, Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*.

## C. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid*, 156.

<sup>5</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 203.

Teknik pengumpul data disebut juga sebagai alat-alat pengumpul data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain :

### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah metode memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang di wawancarai dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terarah atau sering disebut wawancara bebas terpimpin. Wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah disiapkan oleh pewawancara.<sup>6</sup>

Maksudnya dengan kebebasan akan dapat menggali dan memperoleh kedalaman informasi tentang pokok permasalahan dari responden. Sedangkan terpimpin adalah peneliti mengontrol jalannya wawancara agar sesuai dengan rencana. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah pemilik home industri kedai bakpia, dan karyawan yang bekerja pada home industri kedai bakpia.

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 135.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen seperti foto dan audio visual maupun non visual.

### D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>8</sup>

Peneliti mengadakan perbandingan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir *induktif*. Metode berfikir *induktif* adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari,

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>8</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 219.

menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Jadi metode berfikir *induktif* yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang ada dilapangan terkait peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kampung Tanggulangin**

##### **1. Sejarah Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah**

Kampung Tanggulangin dibuka oleh Jawatan Transmigrasi pada tahun 1954, pada waktu kedatangan peserta Transmigrasi hampir bersamaan dengan saat penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigrasi tersebut, maka terjadilah saling bahu-membahu, dan kerja sama antar warga anggota transmigrasi untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba.

Pembukaan pertama, transmigrasi yang menempati Kampung Tanggulangin berasal dari Jawa Tengah (Banyumas dan Solo) sebanyak 73 KK dan terdiri dari 300 jiwa dipimpin oleh bapak Wikarta dan Hadi Sumitro

Tahap kedua didatangkan pula transmigran dari Jawa Timur (Banyuwangi) sebanyak 80 KK yang terdiri dari 350 jiwa di bawah pimpinan bapak Basir sehingga dari dua angkatan transmigran tersebut pada tahun 1954 di Tanggulangin telah didiami oleh 153 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 650 jiwa.

Mengingat jumlah penduduk di Tanggulangin sudah cukup banyak dan menurut aturan pada saat itu sudah mencukupi untuk sebuah desa definitive, maka melalui Pemda Tingkat II Lampung

Tengah yang pada waktu itu masih berstatus Kawedanaan di bawah Pemerintahan Sumsel. Tanggulangin dikukuhkan menjadi sebuah desa dengan nama Desa Tanggulangin sebagai penghargaan kepada daerah asal transmigrasi yaitu Kecamatan Tanggulangin di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Sejak diresmikannya pada tahun 1955 Desa Tanggulangin berkembang dengan pesat baik dalam hal ke masyarakatan maupun pembangunannya, dan pada tahun 1993 Desa Tanggulangin meraih penghargaan menjadi Desa Swasembada.

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang Desa dan Peraturan Kabupaten Lampung Tengah nomor 20 tahun 2000 nama Desa Tanggulangin sejak awal tahun 2000 berubah menjadi Kampung Tanggulangin.

Dengan adanya perubahan peraturan dan perundang-undangan maka kedudukan pemerintah kampung bukan lagi sebagai bawahan Camat, tetapi bertanggungjawab kepada Badan Permusyawaratan Kampung, sedang Kecamatan hanya perpanjangan Bupati di Kecamatan dan dengan Kepala Kampung sifatnya hanya Koordinasi.<sup>1</sup>

## **2. Profil Desa Tanggulangin**

### **a. Luas Wilayah.**

Luas wilayah Kampung Tanggulangin secara keseluruhan adalah 603,856 ha. Kampung Tanggulangin dalam menjalankan

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan aparat Kampung Tanggulangin pada 7 juli 2021

roda pemerintahan di bagi ke dalam lima Dusun dan 11 RW serta 30 RT, dengan nama – nama Dusun sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nama-nama Dusun di Kampung Tanggulangin**

No.	Nama Dusun	
1.	Dusun I	Tirtokencono
2.	Dusun II	Tegalrejo
3.	Dusun III	Sukowati
4.	Dusun IV	Sendangrejo
5.	Dusun V	Sendangagung

Sumber data : Data Monografi Kampung Tanggulangin

**Tabel 4.2**

**Batas Wilayah**

No.	Bagian	Berbatasan dengan
1.	Utara	Kampung Astomulyo
2.	Timur	Kampung Totokaton
3.	Selatan	Kampung Sidomulyo
4.	Barat	Kecamatan Trimurjo

Sumber : Data Monografi Kampung Tanggulangin

**b. Jumlah Penduduk.**

Berdasarkan hasil pendataan penduduk berkelanjutan yang di laksanakan oleh Biro Pusat Statistik, jumlah penduduk Kampung Tanggulangin pada tahun 2019 adalah sebanyak 6.884 jiwa, yang terdiri dari 1.918 KK.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk Kampung Tanggulangin adalah Pria sebanyak 3382 Jiwa dan Perempuan sebanyak 3502 Jiwa.<sup>2</sup>

## **B. Gambaran Umum Home Industri Kedai Bakpia Oma Dian**

### **1. Sejarah home industri kedai bakpia oma dian**

Kedai Bakpia Oma Dian adalah tempat usaha berskala kecil (rumahan) dalam bidang makanan yaitu bakpia. Home industri kedai bakpia Oma Dian terletak di Dusun III Sukowati Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Home industri ini mulai berdiri pada tahun 2013 dengan Modal awal yang digunakan sekitar Rp.1.000.000,- hingga Rp.6.000.000,-an. Pada awalnya usaha ini adalah usaha milik keluarga Ibu Dian yang hanya dijalankan oleh keluarganya saja tanpa adanya karyawan.

Awal berdirinya usaha ini hanya memproduksi bakpia isian kacang hijau, meskipun begitu pesanan yang diterima Ibu Dian semakin meningkat hingga pada sekitar tahun 2015, Ibu Dian memutuskan untuk merekrut 12 orang karyawan guna membantu memudahkan kegiatan produksi dalam memenuhi pesanan. Dengan meningkatnya jumlah pesanan serta ditambah adanya karyawan, Ibu Dian memiliki inisiatif untuk menambahkan varian rasa dalam bakpia antara lain; bakpia rasa coklat, bakpia rasa kacang hijau, bakpia rasa keju, bakpia rasa ubi, bakpia rasa coklat pisang, dan bakpia rasa

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan aparat Kampung Tanggulangin pada 7 juli 2021

pisang. Namun pada tahun 2019 tepatnya ketika pandemi *Covid-19* melanda produksi kedai bakpia ikut terdampak, akibat dari pandemi *Covid-19* pesanan pun berkurang hingga berdampak pada produksi, penjualan, dan pendapatan yang diperoleh kedai bakpia Oma Dian. Menurut Ibu Dian penurunan pesanan berakibat pada penurunan omset perbulan sehingga hal tersebut juga mengharuskan untuk mengurangi karyawan. Pesanan yang mulanya mencapai 2000an buah bakpia perhari, akibat dampak pandemi *Covid-19* menurun hingga hanya 1400an biji per hari.

Sejak berdirinya usaha ini hingga sekarang, dalam menjual bakpia Ibu Dian menjual hanya lewat pesanan saja karena Ibu Dian ingin ketika bakpia yang diterima oleh pelanggan masih dalam keadaan baik. Pemasaran yang dilakukan agar usahanya semakin berkembang yaitu melalui mulut ke mulut para pelanggan, dan pemasaran melalui online. Pemesanan bisa dengan cara langsung datang ke tempat usaha maupun pesan melalui online aplikasi whatsapp atau menghubungi lewat telepon.

Kegiatan produksi di kedai bakpia berlangsung setiap hari. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB dengan jam istirahat 1 jam pada pukul 12.00 WIB makan dan melakukan sholat di tempat yang telah disediakan. Sistem penetapan upah yang diterapkan di kedai bakpia ini berdasarkan yang ditentukan

Bu Dian saja dan tidak berdasarkan upah minimum regional (UMR) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Omset yang didapatkan tertinggi bisa mencapai Rp.21.000.000,- an, jika dirata-rata perbulan mencapai Rp.16.000.000,00-an namun tidak menentu tergantung pada banyaknya pesanan dan penjualan bakpia dalam waktu satu bulan.<sup>3</sup>

Hasil setelah melakukan penelitian kepada pemilik home industri dan karyawan home industri kedai bakpia Oma Dian di Desa Tanggulangin sebagai berikut:

a. Pemilik home industri kedai bakpia

Saat ini Ibu Dian memiliki 7 orang karyawan yang bekerja untuk memproduksi bakpia yaitu; Bu sri, Bu Lastri, Mbak Pitri, Mbak Yah, Bu Midah, Bu Siti, dan Mbak Dwi. Karyawan yang di rekrut yaitu berasal dari daerah setempat, menurutnya dengan begitu dapat menambah pendapatan mereka, dari karyawan yang direkrut juga ada yang sudah mendirikan usaha bakpia sendiri. Dalam hal penjualan Bu dian mengutamakan cita rasa yang dibuat haruslah benar-benar dijaga agar konsumen merasa puas, dengan begitu akan menambah minat konsumen untuk terus menjadi pelanggan. Dari penjualan bakpia dalam sebulan mendapatkan omset tertinggi sekitar Rp.21.000.000,- dengan

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Dian, pemilik usaha kedai bakpia pada 9 juli 2021

rata-rata omset perbulan Rp.16,000,000,00-an.<sup>4</sup> Dalam kegiatan produksi Bu Dian mengutamakan pengawasan dan tanggung jawab dengan cara mendampingi para karyawan agar mampu mengawasi kinerja mereka.

b. Karyawan di home industri kedai bakpia

Bu Sri bekerja di home industri kedai bakpia sejak 2015, sebelumnya Bu Sri dalam kesehariannya ada ibu rumah tangga yang mengandalkan penghasilannya dari suami yang bekerja sebaga buruh tani. Pendapatan keluarga Bu Sri sebelum bekerja di kedai bakpia sekitar Rp.2.200.000,- per bulan, tetapi dengan Bu Sri bekerja di kedai bakpia yang sebulannya mendapatkan upah kurang lebih Rp.1.000.000,- menurutnya itu sangat membantu menambah pendapatan keluarganya.<sup>5</sup>

Bu Lastri sudah bekerja di kedai bakpia sejak 2016. Menurutnya pemilik usaha baik, dan tidak galak. Dalam bekerja di kedai bakpia ini bu lastri sangat menikmati karena pekerjaannya tidak ada tuntutan dan dapat dikerjakan bersama-sama. Bu lastri adalah sebagai ibu rumah tangga sebelum bekerja di kedai bakpia. Per minggu bu lastri mendapat upah sebesar Rp.250.000,- jika di total dalam sebulan mendapatkan upah pokok Rp.1.000.000,-<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Dian, pemilik home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Sri, karyawan di home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Lastri, karyawan di home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

Mbak Pitri mulai bekerja di kedai bakpia sejak tahun 2018, orang tuanya bekerja sebagai petani dan ekonomi yang pas-pasan setelah lulus SMA Mbak Pitri memutuskan mencari pekerjaan untuk membantu ekonomi keluarganya. Pemilik usaha sangat ramah dan selalu memotivasinya agar giat untuk bekerja. Dengan upah per minggunya sebesar Rp.250.000,- Mbak Pitri dapat penghasilan sekitar Rp.1.000.000,-. Menurutnya *“ya alhamdulillah dapet segini, di jaman sekarang susah cari kerjaan. Dapet kerjaan yang upahnya lumayan dan tempat kerjanya tidak jauh dari rumah itu udah mending, upah yang diperoleh bisa untuk membantu membiayai pendidikan adik”*<sup>7</sup>

Mbak Yah sudah bekerja di kedai bakpia sejak pertengahan tahun 2017, saat itu baru saja berhenti berjualan gorengan di pasar. Sebelumnya pendapatan Mbak Yah tidak menentu karena dipasar banyak yang jualan makanan juga. *“yo iki wes mending kerjo ne gak se piro angel, gak berat, entok upah sebulan sekitar sejuta. Wes gak ngetokne modal gor tenaga tok”*. Menurut Mbak Yah upah yang diperoleh sesuai karena pekerjaannya tidak terlalu sulit dan tidak berat, apalagi dikerjakan bersama-sama karyawan lain. Dalam seminggunya

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Mbak Pitri, karyawan di home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

Mbak Yah mendapatkan upah Rp.250.000,- jika di totalkan dalam sebulan upah pokok lebih Rp.1.000.000,-.<sup>8</sup>

Bu Midah sebelumnya sebagai ibu rumah tangga dengan mengandalkan pendapat suaminya yang bekerja menggiling padi setiap harinya. Bu Midah mulai bekerja di kedai bakpia tahun 2016. Pemilik usaha sangat baik dan sangat memperhatikan karyawannya dan tidak pelit, tidak jarang juga karyawan yang pulang dibawakan bakpia-bakpia yang tidak masuk ke dalam penjualan. Dengan penghasilan sebulan pokok Rp.1.000.000,- menurutnya itu sangat membantu menambah pendapatan keluarganya, dari upah bekerja di kedai bakpia yang dikumpulkan dapat merenovasi bagian rumah yang rusak<sup>9</sup>

Bu Siti sudah bekerja di home industri kedai bakpia sejak 2015. Sebelumnya bu siti hanyalah sebagai ibu rumah tangga. Baginya pendapatan pokok sebesar Rp.1.000.000,- per bulan sangat membantu menambah pendapatan keluarga yang suaminya bekerja sebagai pekerja penggiling padi.<sup>10</sup>

Bu Dwi bekerja di home industri kedai bakpia sejak tahun 2016, suaminya bekerja sebagai petani dan Bu Dwi sebagai ibu rumah tangga. Pemilih usaha ramah dan peduli, tidak banyak menuntut kepada karyawan, meskipun begitu pemilik usaha orangnya disiplin dan teliti. Menurutnya pendapatan pokok

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Mbak yah, karyawan di home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Midah, karyawan di home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Siti, karyawan di home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

dalam sebulan Rp.1.000.000,-an cukup untuk menambah pendapatan keluarganya apalagi sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga yang harnya bergantung pada penghasilan suami.<sup>11</sup>

## **2. Kegiatan Produksi Home Industri Kedai Bakpia Oma Dian**

Kegiatan produksi di home industri kedai bakpia dimulai dari pukul 08.00 WIB, dimulai dari menyiapkan alat dan bahan hingga proses pembuatan selesai biasanya sampai pukul 16.00 WIB dan pukul 16.30 WIB karyawan sudah diperbolehkan pulang. Proses pembuatannya sama seperti pembuatan bakpia pada umumnya yaitu dengan terigu, mentega, dan minyak untuk membuat kulit luarnya, Sedangkan untuk isian dalamnya tergantung pesanan ada isian kacang hijau, coklat, coklat pisang, ubi, keju, dan pisang. Dalam sehari kedai bakpia ini bisa memproduksi 1000 hingga 1500 biji bakpia yang menghabiskan sekitar 25kg tepung terigu dan 6kg kacang hijau.

Karena ada beberapa varian rasa maka Bu Dian mematok harga penjualan yang berbeda untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan harga modal bahan baku dengan rincian harga per biji sebagai berikut;

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Dwi, karyawan di home industri kedai bakpia pada 9 juli 2021

**Tabel 4.3**  
**Varian Rasa dan Daftar Harga**

No.	Varian Rasa	Daftar Harga (Rp) / biji
1.	Cokelat	1200
2.	kacang ijo	900
3.	Keju	1200
4.	Ubi	900
5.	cokelat pisang	1000
6.	Pisang	900

Sumber : wawancara dengan Ibu Dian, pemilik kedai bakpia

Tabel di atas merupakan daftar harga jual bakpia perbuah setiap varian rasa, harga tersebut telah ditetapkan oleh pemilik home industri kedai bakpia berdasarkan harga modal bahan-bahan untuk membuat bakpia.

Home industri kedai bakpia Oma Dian memiliki karyawan, dengan adanya karyawan tersebut maka dari itu perlu adanya upah karyawan yang sesuai dengan kinerjanya. Adapun kebijakan penetapan upah pada home industri kedai bakpia yaitu upah dibayarkan per minggu sebesar Rp.250.000.- dengan makan siang ditanggung oleh ibu dian. Jadi jika di total dalam sebulan untuk upah per karyawan masing-masing mendapatkan sekitar Rp.1.000.000,- belum dengan bonus apabila pesanan banyak. Upah tersebut telah ditetapkan pemilik usaha tidak mempertimbangkan kelayakan dan batas minimum upah kabupaten lampung tengah. Ketetapan tersebut didapat peneliti dari

hasil wawancara dengan ibu dian selaku pemilik home industri kedai bakpia. Dalam hal pemasaran Bu dian tidak memasarkan produknya untuk dititipkan ke warung-warung karena apabila di titipkan ke warung-warung khawatir akan laku dalam jangka waktu yang lama, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi rasa dari bakpia tersebut.

Omset penjualan bakpia mencapai sekitar Rp.21.000.000,- dalam sebulan, omset tersebut tidak menentu tergantung pada banyaknya penjualan dan pemesanan di kedai bakpia.

### **C. Analisis Peran Home Industri Kedai Bakpia dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga yang Terlibat dalam Home Industri Kedai Bakpia Oma Dian di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur**

Peneliti menganalisis kegiatan usaha home industri kedai bakpia Oma Dian mampu melihat kondisi warga disekitar, sehingga karyawan yang direkrut mengutamakan warga dari Desa Tanggulangin untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Rata-rata karyawannya merupakan ibu rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-harinya mereka hanya menerima pendapatan dari suaminya, dengan adanya home industri kedai bakpia warga sekitar merasakan adanya peluang pekerjaan yang berguna untuk menambah pendapatan sehingga pendapatan keluarga pun meningkat.

Berikut ini hasil penelitian pendapatan karyawan sebelum dan sesudah bekerja di home industri kedai bakpia :

**Tabel 4.4**  
**Pendapatan Karyawan**

No.	Karyawan	Pendapatan Rata-rata (Rp) Perbulan	
		Sebelum	Sesudah
1.	Bu Sri	2.200.000	3.200.000
2.	Bu Lastri	2.000.000	3.000.000
3.	Mbak Pitri	2.000.000	3.000.000
4.	Mbak Yah	2.200.000	3.200.000
5.	Bu Midah	2.300.000	3.300.000
6.	Bu Siti	2.000.000	3.000.000
7.	Bu Dwi	2.200.000	3.200.000

Sumber : Wawancara dengan karyawan kedai bakpia

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa pendapatan rata-rata karyawan sebelum bekerja di home industri kedai bakpia sebesar Rp.2.000.000,-an perbulan, kemudian setelah bekerja di home industri kedai bakpia meningkat menjadi Rp.3.000.000,-an perbulan, sehingga ada peningkatan pendapatan sebesar Rp.1.000.000,-an setiap bulannya.

Dari peningkatan pendapatan tersebut karyawan mampu meningkatkan biaya pengeluaran sehari-hari, merenovasi bagian rumah yang rusak, mampu memiliki tabungan keluarga, dan lebih mendapatkan

ketenangan untuk biaya pendidikan anak. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa home industri kedai bakpia dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga, berdasarkan indikator menurut BKKBN yang awalnya tingkat ekonomi karyawan berada pada titik keluarga sejahtera I dengan cirri-ciri:

- a) Dalam waktu kurang dari seminggu keluarga dapat memakan daging atau ikan atau telur,
- b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh memperoleh maksimal satu setel pakaian baru,
- c) Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk setiap penghuni, Lalu meningkat pada titik kelas menengah yaitu keluarga sejahtera III, dengan cirri-ciri:
  - a) Memiliki tabungan keluarga,
  - b) Mengikuti kegiatan masyarakat,
  - c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali),
  - d) Meningkatkan pengetahuan agama,
  - e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah,
  - f) Menggunakan sarana transportasi.

#### **D. Perspektif Ekonomi Syari'ah Terhadap Peran Home Industri Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga**

Peran Home Industri Kedai Bakpia dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dalam menjalankan kegiatan produksinya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah sebagai berikut;

a. Tauhid

Setiap melakukan kegiatan hendaknya selalu mengingat bahwa apa yang kita kerjakan selalu dalam pengawasan Allah SWT. dan kita sebagai hamba-Nya tidak akan lepas dari tanggung jawab untuk beribadah kepada Allah SWT.

Proses produksi yang dilakukan di home industri kedai bakpia Ibu Dian selalu mendampingi dan selalu mengingatkan untuk tetap melaksanakan ibadah pada waktunya dengan juga memfasilitasi untuk melakukan ibadah sholat

b. Halal

Islam mengharuskan seseorang bertransaksi dengan barang yang halal dan barang yang baik pula dalam memperolehnya. Islam tidak membenarkan untuk bertransaksi dengan barang yang tidak halal.

Kegiatan produksi yang dilakukan menggunakan modal ibu dian sendiri serta bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan-bahan yang halal sesuai produk yang telah disahkan halal oleh MUI. Cara bertransaksinya pun dengan cara yang baik antara lain pemesanan bisa secara langsung datang ke kedai bakpia ataupun memesan melalui aplikasi whatsapp.

c. Masalah

Maslahah adalah mendatangkan segala bentuk manfaat dan menolak kemungkinan yang merusak. Masalah adalah apa yang kembali kepada kokohnya kehidupan manusia dan kehidupan yang

sempurna. Menarik kemaslahatan dan membuang hal-hal yang merusak dalam kehidupan di dunia untuk kehidupan di akhirat.

Dalam hal tersebut Bu Dian menyediakan fasilitas makan siang para karyawan di sela-sela istirahat siang, fasilitas beribadah, dan bonus upah dari banyaknya pesanan. Dengan demikian Bu Dian mendukung untuk keperluan karyawan dalam melakukan aktivitas produksi yang dibutuhkan karyawan guna menekan hambatan aktivitas produksi.

d. Manfaat

Seseorang dalam bermuamalah haruslah secara rela suka sama suka sehingga tidak menimbulkan paksaan pada salah satu pihak sehingga keduanya merasa puas dan muamalah tersebut memiliki manfaat yang baik untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

Kegiatan di home industri kedai bakpia ini memiliki manfaat yaitu dengan kegiatan produksi yang dilakukan pemilik usaha mendapatkan untung dari hasil penjualan bakpia dan karyawan mendapatkan upah dari hasil kerjanya.

e. Tolong-menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia harus tolong-menolong dalam berbagai aspek kehidupan.

Kegiatan home industri kedai bakpia milik Ibu Dian yang merekrut karyawan dari warga sekitar adalah suatu bentuk dalam hal tolong-menolong sesama manusia dan telah membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi karyawan-karyawannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa home industri kedai bakpia Oma Dian berperan meningkatkan ekonomi keluarga karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah, hal tersebut dilihat dari pendapatan keluarga karyawan yang meningkat setelah bekerja di kedai bakpia. Pendapatan keluarga meningkat sebesar Rp.1.000.000,- yang awalnya Rp.2.000.000,-an menjadi Rp.3.000.000,-an.

Keluarga karyawan mampu merenovasi bagian rumah yang rusak, memiliki tabungan keluarga, dan lebih mendapatkan ketenangan untuk biaya pendidikan anak, hal tersebut sesuai dengan indikator peningkatan ekonomi keluarga menurut BKKN yang sebelumnya ekonomi keluarga karyawan berada pada kelas ekonomi keluarga sejahtera I meningkat ke kelas ekonomi menengah keluarga sejahtera III.

Home industri kedai bakpia dalam praktiknya telah menjalankan kegiatan produksi dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi syariah diantaranya prinsip tauhid, prinsip halal, prinsip maslahah, prinsip manfaat, dan prinsip tolong-menolong dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran kepada pemilik usaha agar home industri kedai bakpia agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

1. Pemilik usaha harus lebih memotivasi para karyawannya tidak hanya mempekerjakannya saja namun juga harus memberikan wawasan untuk terus giat bekerja. Lebih memperbanyak fasilitas seperti contoh mengadakan rekreasi dalam setiap setahun sekali.
2. Berinovasi dalam penambahan varian rasa dan pemasaran seperti contoh menyetok ke toko-toko warga sekitar dengan demikian akan mampu meningkatkan jumlah produksi. Memberikan label pada kemasan, agar konsumen lebih mengenal bakpia Oma Dian. Menambah karyawan tetap mengutamakan warga sekitar meskipun terbuka untuk umum.
3. Untuk para karyawan di kedai bakpia, terus semangat dalam bekerja. Dengan adanya contoh karyawan yang mampu membuka usahanya sendiri hal tersebut dapat menjadi motivasi dan menginspirasi bagi karyawan yang lain.

Semoga saran dari peneliti dapat bermanfaat untuk perkembangan home industri kedai bakpia dan bermanfaat untuk para karyawan di home industri kedai bakpia.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta Rajawali Pers, 2012.
- Abdullah, Boedi. dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, ttp, tnp, tt.
- Abrianto, “Pertanggung Jawaban terhadap produk Industri Rumah Tangga Home Industri Tanpa Izin Dinas Kesehatan” Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Hasanudin Makassar, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aslam Haneef, Mohamed. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Jakarta Rajawali Pers, 2010.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, ttp, tnp, tt.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Penerbit J-Art, 2004.
- Edwin Nasution, Mustafa. Et. Al. *Pengenalan Eksklusif Islam*, Jakarta Kencana, 2007.
- Efendi, Rustam. “Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, Universitas Islam Riau, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1 April 2018.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iryadini, Lisnawati. “Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.

- Karim, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: Uin Malik Press, 2010.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Moeliono, *Tata Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988,
- Nawawi, Ismail. *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tests, Disetasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta:Kencana, 2013, Cet Ke-3.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Putro, Pendi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi: “ Kontribusi Industri Kecil Tahu dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga”*, Universitas Sebelas Maret.
- Quraish Shihab, M. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mirzan, 2009, Cet. Ke-13.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta Modern English Press, 2002, Cet. ke 1.
- Sartini,Yepi. “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Persepektif Ekonomi Islam Studi Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah”, Skripsi,IAIN Bengkulu, 2017.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Rajawali, 1996.
- Soekanto,Soerjono. *Sosiologi Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers,2009.
- Suratiyah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga Pengertian, Definisi, dan Contohnya*, UGM, Yogyakarta: 1991.
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, Cet. ke-1.

Susana, Siti. “Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau,Skripsi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012.

Tambunan, T. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1999.

Zuhri, Saifuddin. “Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”,FE Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, Vol. 2 No. 3, Desember 2013.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1549/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran :-  
Perihal : Pembimbing Skripsi

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Wahyu Setiawan, M.Ag
  2. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
- di - Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Peran Home Industri Kedai Bakpia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1132/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2020 Metro, 15 Mei 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pemilik Kedai Bakpia Omah Dian  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Muhammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syaria'ah  
Judul : Peran Industri Kedai Bakpia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syaria'ah (Studi Kasus Di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
  
Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz Abadi** Fakultas/ Jurusan : **FEBI / ESy**

NPM : **1502040175** Semester / TA : **XI / 2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 07-09-2020	<ol style="list-style-type: none"><li>Perbaiki Halaman Depan, penulisan penggalan disesuaikan</li><li>Penulisan kalimat pada setiap paragraf harus sistematis</li><li>Latar Belakang Masalah Fokuskan</li><li>Sajikan Ayat yang relevan</li></ol>	
2.	Rabu 16-09-2020	<ol style="list-style-type: none"><li>kalimat dalam latar belakang masalah susun sistematis</li><li>Penelitian Relevan sajikan 3 Penelitian, spesifikasi penelitian</li><li>Cari Ayat yang relevan tentang fokus penelitian</li><li>Latar Belakang masalah diperbaiki</li><li>perbaiki penulisan huruf kapital penggunaan kata dalam kalimat</li></ol>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz Abadi** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan  
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syariah)**  
NPM : **1502040175** Semester/TA : **XI/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu 16 - 09 - 2020	1. kalimat dalam latar belakang masalah sesuai sistematika 2. Penelitian relevan sajikan 3 penelitian - spesifikasi penelitian peneliti 3. cari ayat yang relevan tentang pokok penelitian 4. latar belakang masalah fokuskan 5. perbaiki penulisan huruf kapital penggunaan kata dalam kalimat	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIP.

Mahasiswa ybs,

Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz Abadi** Fakultas/ Jurusan : **FEBI / ESy**  
NPM : **1502040175** Semester / TA : **XI / 2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu 30 - 09 - 2020	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perhatikan sistematisa Penulisan</li><li>2. Teori padatkan sesuai Variabel judul yang ada</li><li>3. Perbaiki spasi, Paragraf</li><li>4. Perbaiki Rumusan masalah</li><li>5. konsisten dalam menulis "peneliti"</li><li>6. Perbaiki penulisan halaman Bada lembar Bab awal</li><li>7. Perbaiki penulisan redaksi, Ayat Al Qur'an</li><li>8. Halaman 14 tambahkan teori terkait pengertian Ekonomi masyarakat</li><li>9. cari teori terkait perspektif Ekonomi syariah</li><li>10. Perbaiki spasi antar paragraf</li></ol>	

Dosen Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,

Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

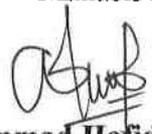
Nama Mahasiswa : Muhammad Hafidz Abadi Fakultas/ Jurusan : FEBI / ESy  
NPM : 1502040175 Semester / TA : XI / 2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Jum'at 02 - 10 - 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>1 perbaiki pengunaan paragraf</li><li>2 perbaiki <del>struktur</del> penulisan</li><li>3 Tambahkan referensi dari Jurnal</li></ul>	
5	Selasa 24 - 11 - 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Metopen diperbaiki. teori yang digunakan relevan kemudian narasikan hasil dari penelitiannya</li><li>2. Daftar isi diperbaiki</li><li>3. Beri jarak pada spasi</li><li>4. Penelitian relevan maksimal 3 penelitian.</li><li>5 Perbaiki spasi Ayat Al Quran</li><li>6 Referensi Metopen maksimal 5 buku.</li><li>7 tambahkan referensi terkait Variabel Judul Penelitian</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

  
Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

  
Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KE MENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz Abadi** Fakultas/ Jurusan : **FEBI / ESy**

NPM : **1502040175** Semester / TA : **XI / 2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	sumiat 27 - 11 - 2020	lanjut bimbingan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,



Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT ILMU AL-ISLAM NEGERI**

5 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)  
stainjusi@stainmetro.ac.id Website www.stainmetro.ac.id

Kl. Hajar Dewantara Kampus 1  
Email

41507, Fax (0725) 47296,  
id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama

NPM

Mahasiswa : Muhammad Hafidz abadi

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy

: 1502040175

Semester / TA

: XI/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 10.12.2020	ACC Proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing I,  
Dose Pemb bing I,

Wahy Setiawan, M.Ag

98005

NIP. 1

16 200501 1 008

Mahasiswa ybs,  
Mahasiswa abs.

Muhammad Hafidz Abadi

M m

NPM. 1502040175



**KE MENTERI AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Hafidz abadi      Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy  
NPM : 1502040175      Semester / TA : XII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 03 Februari 2021	o) Perbaiki penulisan judul outline o) tambahkan sub bab pada bab II tentang Cara-cara peningkatan Ekonomi keluarga o) Tambahkan lokasi penelitian	
	Senin 08 Februari 2021	o) sec outline [lanjut ke pembimbing I]	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz Abadi** Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**  
NPM : **1502040175** Semester / TA : **XII/2021**

<b>NO</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Hal Yang Dibicarakan</b>	<b>Tanda Tangan Dosen</b>
	Senin, 22.2.2021	ACC OUTLINE	

Dosen Pembimbing I,

Wahya Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa ybs,

Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IA IN) METRO LAMPUNG**

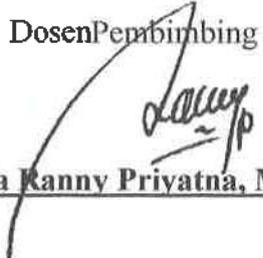
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz abadi** Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**  
NPM : **1502040175** Semester / TA : **XII/2021**

<b>NO</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Hal Yang Dibicarakan</b>	<b>Tanda Tangan Dosen</b>
	Rabu, 24 Februari 2021	ACC Pendalaman bab I-III Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

  
Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,

  
Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz abadi** Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**

NPM : **1502040175**

Semester / TA : **XII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 15.6. 2021	acc Bab I - III. lanjutan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa ybs,

Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz abadi** Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**  
NPM : **1502040175** Semester / TA : **XII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 16 Juni 2021	o) Judul APD ditulis o) tambahkan pertanyaan untuk Pamong Desa	
	Kamis 17 Juni 2021	Aec APD lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,



Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

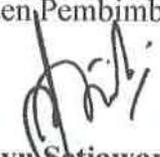
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hafidz Abadi** Fakultas/ Jurusan : **FEBI / ESy**  
NPM : **1502040175** Semester / TA : **XII / 2021.**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 18.6.2021	ACC APD	

Dosen Pembimbing I,

  
Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa ybs,

  
Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175

Fakultas/Jurusan : FEB/ESY  
Semester/TA : XIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 23 Agustus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. proposal atau skripsi ?</li><li>2. perbaiki cover, tahun hijriah</li><li>3. Tidak menggunakan simbol</li><li>4 perbaiki judul sub bab urutkan</li><li>5. Kutipan beri footnote</li><li>6. outline quakan untuk Daftar isi</li><li>7. APD digunakan untuk menganalisis pada Bab IV</li><li>8. Perbaiki tabel</li><li>9. Perbaiki saran Narasikan</li><li>10. Narasikan Analisis Bab IV diperjelas</li></ol>	
2.	Kabu 25 Agustus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. perbaiki penulisan Fakultas</li><li>2. lengkapi Skripsi Abstrak, Motto</li><li>3 perbaiki kata pengantar</li><li>4. Bubuhkan tanda tangan</li><li>5. perbaiki daftar isi, Daftar lampiran</li><li>6. konsesten peneliti bukan penulis</li><li>7. perbaiki penulisan huruf &amp; kata yang tidak tepat</li><li>8. perbaiki footnote hal 20</li><li>9. Arit yang digunakan seperlunya</li></ol>	

Dosen Pembimbing II



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy  
NIND. 2016068401

Mahasiswa



Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Hafidz Abadi

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040175

Semester/TA : XIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Senin 06 September 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. perbaiki kalimat, penggunaan kata Sambung</li><li>2. perbaiki footnote halaman 28</li><li>3. perbaiki penulisan catatan, terjemah dan index Al Quran</li><li>4. pada metode narasikan teori terkait sumber data kemudian fungsi dalam penelitian lapangannya apa</li><li>5. Tambahkan referensi yang berkaitan dengan penelitian</li><li>6. perbaiki penulisan tabel hlm 51</li><li>7. Analisis diperjelas.</li></ol>	
4.	Rabu 08 September 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Analisis perspektif Ekonomi syariah di lokasi penelitian seperti apa</li><li>2. perbaiki narasi hasil wawancara</li><li>3. perbaiki spasi</li><li>4. Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian</li><li>5. perbaiki kesimpulan &amp; saran</li></ol>	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

NIND. 2016068401

Mahasiswa

Muhammad Hafidz Abadi

NPM. 1502040175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mubammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY  
Semester/TA : XIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Senin 13 September 2021	1. Perbaiki Nota Dinas 2. Bubuhkan Materi 3. Perbaiki Motto beri footnote 4. Perbaiki kata pengantar 5. perbaiki Analisis teori hal 19 6. lengkapi berkas bimbingan 7. lengkapi lampiran	
6	Rabu 15 September 2021	ACC Bab IV dan V lanjut bimbingan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIND. 2016068401

Mahasiswa

Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Muhammad Hafidz Abadi**  
**NPM : 1502040175**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY**  
**Semester/TA : XIII/2021**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 19.11.2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- pertajam analisis thdp peran ledai Batpia terhadap ekonomi keluarga. Gunakan kerangka teori tentang indikator? peningkatan ekonomi.</li><li>- Tambahkan data terkait efek pandemi thdp hane industri &amp; kesejahteraan ekonomi keluarga.</li><li>- Pertajam analisis perspektif ekonomi syariah</li><li>- kesimpulannya merupakan jawaban singkat pertanyaan penelitian.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 1980051620050011008

Mahasiswa

Muhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Muhammad Hafidz Abadi**  
**NPM : 1502040175**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY**  
**Semester/TA : XIII/2021**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23. 11. 2021	acc skripsi untuk dimunagasyahka.	

Dosen Pembimbing I

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 1980051620050011008

Mahasiswa



**Muhammad Hafidz Abadi**  
NPM. 1502040175



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2060/In.28/D.1/TL.00/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Kedai Bakpia  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: 2059/In.28/D.1/TL.01/07/2021,  
tanggal 13 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD HAFIDZ ABADI**  
NPM : 1502040175  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kedai Bakpia, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI KEDAI BAKPIA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Juli 2021  
Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2059/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD HAFIDZ ABADI**  
NPM : 1502040175  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di Kedai Bakpia, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI KEDAI BAKPIA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juli 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 0014

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1196/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

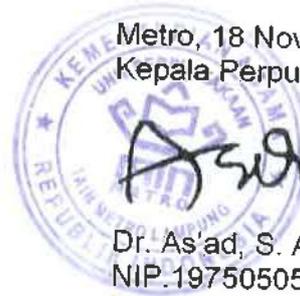
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502040175

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 18 November 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,  
NIP.19750505 200112 1 002 *jk*

## **Alat Pengumpul Data (APD)**

### **PERAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

(Studi Kasus di Kedai Bakpia Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur,  
Kabupaten Lampung Tengah)

#### **A. Wawancara**

##### **1. Pemilik Home Industri Kedai Bakpia**

- a. Sejak kapan Home Industri Kedai Bakpia mulai berdiri ?
- b. Berapa modal awal untuk membangun usaha bakpia ?
- c. Mengapa memilih usaha Bakpia ?
- d. Berapa banyak karyawan yang dimiliki ?
- e. Apakah karyawan yang dimiliki berasal dari lingkungan sekitar ?
- f. Bagaimana cara promosi yang digunakan untuk mengembangkan usaha bakpia?
- g. Apakah karyawan yang dimiliki berasal dari lingkungan sekitar ?
- h. Bagaimana sistem kerja karyawan ?
- i. Bagaimana penetapan upah karyawan ?
- j. Berapa pendapatan dalam satu bulan dari usaha bakpia ?

##### **2. Karyawan di Home Industri Kedai Bakpia**

- a. Sudah berapa lama bekerja di kedai bakpia ?
- b. Apa pekerjaan sebelum bekerja di kedai bakpia ?
- c. Berapa pendapatan sebelum bekerja di kedai bakpia ?
- d. Berapa pendapatan sesudah bekerja di kedai bakpia ?

e. Apakah upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan di kedai bakpia ?

**3. Aparatur Desa**

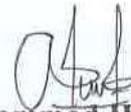
a. Bagaimana sejarah Desa Tanggulangin ?

b. Berapa luas wilayah Desa Tanggulangin ?

**B. Dokumentasi**

1. Buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data tentang sejarah dan data kegiatan produksi Kedai Bakpia Oma Dian di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur.

Punggur, Mei 2021



Mhammad Hafidz Abadi  
NPM. 1502040175

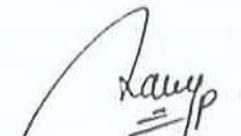
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 20051 1 008

Pembimbing II



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIDN. 2016068401

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi 1.  
Tempat usaha home industri kedai bakpia



Dokumentasi 2.  
Wawancara kepada pemilik usaha



Dokumentasi 3.  
Proses pembuatan bakpia dan,  
Wawancara kepada karyawan kedai bakpia



Dokumentasi 4.  
Proses pembuatan bakpia



Dokumentasi 5.  
Proses pembuatan bakpia



Dokumentasi 6.  
Proses pengemasan bakpia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Hafidz Abadi  
NPM : 1502040175  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus Di Kedai Bakpia Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 November 2021  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.  
NIP.198805292015031005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Muhammad Hafidz Abadi, lahir pada hari minggu tanggal 08 Juni 1997, di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, dari pasangan Bapak Ratman dan Alm. Ibu Sri Lestari. Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.

Peneliti memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Tanggulangin lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Punggur lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur lulus pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Ketika menempuh perkuliahan di IAIN Metro peneliti aktif dalam beberapa Organisasi, diantaranya:

1. Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).  
Sebagai Ketua Umum Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Pada periode I Tahun 2017/2018,
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekonomi Syari'ah.  
Sebagai Sekretaris Rayon Ekonomi Syari'ah masa khidmad 2017/2018.